

Kontribusi Ilmuwan Indonesia dalam Pengembangan Mata Kuliah 'Ulumul Qur'an di Perguruan Tinggi 2010-2023

Wardatul Ulya, Dedi Masri, Muhammad Alfiansyah, Rifki Azhar

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

warda170920@gmail.com

ABSTRACT

This newsletter examines numerous works of 'Ulûm Al-Qur'ân written through Indonesian scientists which might be used and widely used as references in universities and their actual contributions; due to the fact thus far what has been used as a reference is the paintings of 'Ulûm Al-Qur'ân in Arabic or a number of its translations. This studies became conducted in the form of qualitative studies the usage of the library research method with statistics series strategies inside the form of documentation of the literature with the aid of 'Ulûm Al-Qur'ân to then perform a descriptive-interpretative analysis. From the studies in preferred it became concluded that inside the 2010-present duration the works of 'Ulûm Al-Qur'ân from Indonesian scientists in this area of technological know-how skilled pretty great traits and there had been increasingly more, with the invention of 21 works which were extra than preceding studies and had no longer been used because the item of studies. those works are a actual contribution from Indonesian scientists in writing the work 'Ulûm Al-Qur'ân, and then it is hoped that those works can end up a source of reference inside the route 'Ulûm Al-Qur'ân after which serve as a supply of reference inside the bibliography. for other next works, parallel to the work of different students of the Islamic international.

Keywords: 'Ulumul Qur'an, Indonesian scientist, clinical paintings

ABSTRAK

Artikel ini mempelajari aneka macam karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang ditulis oleh para ilmuwan Indonesia yang dipergunakan dan banyak dijadikan menjadi referensi di perguruan tinggi dan kontribusi nyatanya; karena selama ini yang banyak dijadikan referensi ialah karya 'Ulûm Al-Qur'ân berbahasa Arab ataupun sebagian terjemahannya. Penelitian ini dilakukan pada bentuk penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*) menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi terhadap literatur karya 'Ulûm Al-Qur'ân buat lalu dilakukan analisis secara naratif-interpretatif. dari penelitian secara general disimpulkan bahwa dalam rentang tahun 2010-kini karya-karya 'Ulûm Al-Qur'ân berasal ilmuwan Indonesia pada bidang ilmu ini mengalami perkembangan yang relatif signifikan serta semakin poly, dengan ditemukannya 21 karya yang lebih banyak dari penelitian sebelumnya dan belum dijadikan sebagai objek penelitian. Karya-karya tadi ialah andil konkret berasal ilmuwan Indonesia pada penulisan karya 'Ulûm Al-Qur'ân, setelahnya diperlukan karya-karya tadi dapat menjadi asal referensi dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân serta kemudian dijadikan menjadi sumber referensi pada daftar pustaka bagi karya lain selanjutnya, sejajar dengan karya ulama global Islam lainnya.

Kata Kunci: 'Ulumul Qur'an, ilmuwan Indonesia, karya ilmiah

PENDAHULUAN

'Ulum Al-Qur'an didefinisikan sebagai 'seperangkat ilmu yang menelaah segala sesuatu tentang Al-Qur'an'. Definisi ini banyak didefinisikan oleh para penulis karya 'Ulum Al-Qur'an di Indonesia. contohnya telah dikemukakan oleh T.M. Hasbiy Ash-Shiddieqi, (Ash-Shiddieqi, 2012), (Anwar, 1995), (Anwar A. , 2010), (Suma, 2013), (Anshori, 2013), (Mukarromah, 2013) dan (Ilyas, 2015) dan lainnya yang mayoritasnya merupakan dosen pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Definisi tersebut juga sudah dikemukakan oleh para pakar-ahli di dunia Islam, seperti Al-Zarqani (Al-Zarqâni, 1995), Abu Syuhbah (Syuhbah, 1978), serta lainnya. Berasal definisi yang hampir sebagai konvensi para peneliti tersebut, pada simpulkan bahwa 'Ulumul Qur'an merupakan: Ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an;

Berkaitan menggunakan banyak sekali aspeknya yang luas. Poin ke 2 ini lalu mengakibatkan sebab terjadinya disparitas perihal seberapa poly aspek serta apa saja cabang ilmu yang di kategorikan menjadi 'Ulumul Qur'an. Al-Suyuthi berkata bahwa 'Ulumul Qur'an mempunyai lebih asal 80 aspek, (Al-Suyûthî, 1993), sedangkan Al-Zarkasyi antara lain mengemukakan pendapat Ibn Al-Arabi yang menyatakan bahwa Ulumul Qur'an memiliki *seventy seven*. 450 cabang. (Al-Zarkasyî, 2016) sang karena itu, selain luas cakupannya, kajian 'Ulûm Al-Qur'ân pun masih bersifat terbuka, sebagai akibatnya senantiasa dibutuhkan adanya pengkajian dari para pakar pada menggantinya secara berkelanjutan. Dalam Bahasa Indonesia, 'Ulûm Al-Qur'ân dikenal menjadi 'Ulûmul Qur'ân, atau Ilmu-ilmu Al-Qur'an, atau Studi Al-Qur'an, atau Pengantar Ilmu Tafsir, atau menggunakan *time period* lainnya yang sinonim dengan beragam transliterasi penulisan.

'Ulûm Al-Qur'ân menjadi disiplin ilmu tak jarang disinonimkan sebagai Ushûl Al-Tafsîr (Dasar- dasar Tafsir), sebab berkaitan dengan berbagai ilmu dasar yang menjadi kondisi primer bagi para mufasir yang harus dipahami dan dikaji terlebih dahulu (yatanâwalu al-'ulûm allatî yusyatarathu 'alâ al-mufassir ma'rifatuhâ wa al-'ilm bihâ); atau sebagai bagian darinya (juz' minhu), atau telah menjadi disiplin ilmu tersendiri (fann mustaqill). banyak karya serta studi dalam 'Ulûm Al-Qur'ân yang sudah ditulis pada bentuk kitab ilmiah (buku), buku daras/ajar atau kitab populer, serta semisalnya, semenjak zaman klasik hingga masa pada masa ini pada technology digital ini; yang kemudian sebagai surat keterangan 'Ulûm Al-Qur'ân di Indonesia. di antara karya klasik berbahasa Arab populer –sebagian besarnya sudah dialihbahasakan– 'Ulûm Al-Qur'ân merupakan kitab Al-Itqân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân karya Al-Suyûthî, Manâhil Al-'Irfân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân karya Al-Zarqânî, dan Al-Burhân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân karya Al-Zarkasyî. Sedang pada antara karya kontemporer terkenal serta sudah diterjemahkan artinya Mabâhits Fî 'Ulûm Al-Qur'ân karya Al-Qaththân dan Al-Shâlih, Al-Tibyân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân karya Al-Shâbûnî, dan Dirâsât Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Al-Karîm karya Al-Rûmî.

Karya-karya di atas dan karya lainnya merupakan karya monumental yang berpengaruh signifikan dan berkontribusi menjadi referensi pada studi ilmu-ilmu

Al-Qur'an; termasuk dalam penulisan karya 'Ulûm Al-Qur'ân pada Indonesia. Hal ini selain karena banyak disebutkan menjadi surat keterangan pada banyak sekali karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia, juga sebab karya berbahasa Arab sudah ada sebelumnya serta telah diterbitkan, sebagiannya sempat menjadi referensi mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân di banyak sekali perguruan tinggi termasuk terjemahannya, sebelum terjadinya geliat penulisan karya ilmiah asal para ilmuwan serta dosen di Indonesia. Di antara penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini ialah dua penelitian yang telah dilakukan oleh Muhsin. Pertama, penelitian akademiknya berjudul "Kajian Bibliografi Karya-karya 'Ulum Al-Qur'an di Indonesia berasal Tahun 1953 hingga 2008" dari judul tampak kentara perbedaannya dengan penelitian penulis, terletak di perbedaan rentang waktu (tempus) penelitian. Kedua, artikel yang pernah ditulis dan disarankannya buat dilakukan penelitian lanjutan berjudul "Kajian Karya-karya Ulumul Qur'an pada Indonesia dari Tahun 2009-2017".

Selain menjadi penelitian lanjutan asal karya Muhsin, penelitian ini pula dimaksudkan untuk memberikan koreksi dan menambahkan adanya temuan baru dari karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang belum teridentifikasi serta tidak dideskripsikan lebih lanjut dan menggunakan menambahkan 3 rentang tahun dari tahun penelitiannya, yaitu asal rentang tahun 2018 sampai tahun 2020. Inilah nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini yang tidak selaras menggunakan 2 penelitian sebelumnya; selain analisisnya yang tak hanya bersifat naratif, namun pula bersifat interpretatif yang direlasikan dengan kontribusi eksistensi dan kandungan metodologisnya pada perguruan tinggi, terutama berkaitan menggunakan mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân serta asal referensinya. Pada penelitian yang berjudul "Kajian Karya-karya Ulumul Qur'an pada Indonesia dari Tahun 2009-2017", Warda menyimpulkan bahwa karya 'Ulûm Al-Qur'ân pada Indonesia bisa dinyatakan berjalan lambat; sebab hanya ditemukan 10 karya dengan rincian 4 karya di tahun 2009 dan 2013, dan 1 karya di tahun 2015 serta 2016. Sedangkan sesuai penelusuran dan penelitian penulis, ada lebih banyak karya 'Ulûm Al-Qur'ân dalam rentang 2009-2017; hal ini juga yang bisa dikemukakan sebagai rasionalitas primer ditulisnya penelitian pada artikel ini. Tentunya di samping banyak sekali karya lainnya yang dapat diidentifikasi dalam rentang 2018-sampai kini yang tidak dijadikan menjadi tempus pada penelitian Warda.

KAJIAN TEORITIS

Analisa 'Ulumul Al-Qur'an Karya Ilmuwan Indonesia Rentang 2010-Sekarang

Berdasarkan penelitian, ada lebih kurang 21 karya baru atau tambahan dari para ilmuwan 'Ulumul Al-Qur'an di Indonesia yang didapatkan dalam rentang tahun 2010-kini dan belum pernah pada kaji pada penelitian sebelumnya menjadi berikut.

1. **Studi Ilmu Al-Qur'an karya Drs. Abd. Rozak, M.A. dan Drs. Aminuddin, M.Ag.(2010) dan Ulumul Qur'an karya H. Mawardi Abdullah, Lc., M.A. (2011, 2014 ce. ke-2)**

Abd. Rozak dan Aminuddin adalah dosen pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta yang menyusun karyanya sesuai silabus tahun 2010/2011 yang diperuntukkan secara spesifik pada mahasiswa di bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an dan umumnya bagi para pembaca (Aminuddin, 2010) dalam daftar isi, karya ini memuat 10 bab pembahasan, yaitu (1) wahyu dan Al-Qur'an, (dua) perbedaan wahyu, wangsit, dan ta'lim, (tiga) pemeliharaan Al-Qur'an, (4) makna nuzul/tarim Al-Qur'an, (5) surat dan ayat, (6) 'ulum Al-Qur'an, (7) asbab an-nuzul, (8) munasabah Al-Qur'an, (9) al-muhkam dan al-mutasyabih, serta (10) qira'at Al-Qur'an. (Aminuddin, 2010) Abd. Rozak serta Aminuddin menggunakan lebih kurang 20 surat keterangan tentang 'Ulûm Al-Qur'ân dimana hampir semuanya berbahasa Indonesia. Di antaranya karya dari ilmuwan Indonesia semisal Hasbiy Ash-Shiddieqi, Quraish Shihab, dan Ramli Abdul Wahid. Mawardi Abdullah ialah dosen di program Studi Tafsir Hadits Jurusan Dakwah STAIN Jember sekaligus pernah menjadi Kaprodi Tafsir Hadits STAIN Jember, memaksudkan karyanya sebagai pegangan bagi mahasiswa IAIN/STAIN khususnya STAIN Jember dan pihak yang ingin mendalami Ulumul Qur'an (Abdullah, 2014).

Buku ini diakui oleh penulisnya menjadi karya yang berbeda menggunakan berbagai karya lain yang semisal; karena disusun sesuai silabus IAIN/STAIN dan disertai menggunakan analisis tajam yang dinyatakan sebagai saran dialogis menggunakan Al-Qur'an (Abdullah, 2014) Karya ini memuat 12 bab, terdiri asal (1) Ulumul Qur'an serta perkembangannya, (2) pemeliharaan serta kodifikasi Al-Qur'an, (tiga) asbabun nuzul, (4) ilmu munasabah, (lima) muhkam dan mutasyabih, (6) al-qurra' wa al-qira'at, (7) i'jaz Al-Qur'an, (8) tafsir, ta'wil, serta urgensinya dalam memahami Al-Qur'an, (9) 2 macam tafsir sesuai Asalnya, (10) metodologi tafsir Al-Qur'an, (11) kaidah penafsiran Al-Qur'an, serta (12) tafsir dalam lintasan sejarah serta akar perbedaan penafsiran (Abdullah, 2014) pada karya ini, 79 karya dipergunakan surat keterangan sebagai, termasuk klasik serta kontemporer pada bidang 'Ulûm Al-Qur'ân, terutama yang dari berasal Bahasa Arab (Abdullah, 2014) Abdul Djalal, Kusmana, Kamaluddin Marzuki, serta Quraish Shihab merupakan ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan referensi dalam kitab ini.

2. 'Ulumul Quran: Ilmu buat tahu Wahyu karya Dr. Acep Hermawan, M.Ag. (2011, 2016 cetakan ke-3edisirevisi)

Karya 'Ulûm Al-Qur'ân ini ditulis oleh Acep Hermawan yang merupakan dosen Bahasa Arab pada UIN Bandung, disusun buat memenuhi aneka macam kalangan. (Hermawan, 2016) berasal 19 bab yang ada dalam kitab ini, aspek 'Ulûm Al-Qur'ân yang dikaji berjumlah 18 bab, yaitu (1) Bahasa Arab Al-Qur'an, (2) makna dan nama lain Al-Qur'an, (tiga) penerimaan wahyu, (4) nuzul Al-Qur'an, (lima) tujuh alfabet Al-Qur'an, (6) makkiyah dan madaniyah, (7) penulisan Al-Qur'an, (8) perkembangan rasm Al-Qur'an, (9) sekitar surah dan ayat, (10) fawatih al-suwar serta khawatim al-suwar, (11) tafsir, ta'wil, serta tarjamah, (12) munasabah Al-Qur'an, (13) qiraat, (14) muhkam dan mutasyabih, (15) problematika nasakh, (16) nasikh-mansukh, (17) israiliyyat pada penafsiran Al-Quran, serta (18) kemukjizatan Al-Qur'an (Hermawan, 2016) Bab ihwal Bahasa Arab Al-Qur'an artinya bab yang

sporadis dikaji dalam karya 'Ulûm Al-Qur'ân, dimana membahas ihwal (1) retorika Bahasa Al-Qur'an, (dua) kosakata Arab, serta (3) impak struktur serta gaya Arab. dalam daftar pustaka diidentifikasi referensi(Yusuf, 2016), mayoritasnya ialah karya 'Ulûm Al-Qur'ân(Hermawan, 2016) pada bahasa Arab dan Indonesia. di antara ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan referensi artinya Rosihon Anwar, Muhammad Chirzin, Mardan, Hasbi Shiddieqy, Quraish Shihab, Supiana dan M. Karman, Ahmad Syadali serta Ahmad Rofi'i, serta Masjfuk Zuhdi

3. Studi Al-Qur'an karya Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag. (2012, 2016 cet. ke-2)

Kadar M. Yusuf merupakan dosen Fakultas Tarbiyah UIN Suska Riau. beliau menulis karya ini ditujukan kepada umat Islam supaya mencintai Al-Qur'an,(Yusuf, 2016) sehingga aspek pembahasannya hanya terdiri dari enam bab, yaitu (1) ulumul Qur'an, (dua) aspek sejarah Al-Qur'an, (3) fisik Al-Qur'an, (4) tahu Al-Qur'an(Yusuf, 2016), (5) tafsir, ta'wil, dan terjemah, dan (6) isi serta fungsi Al-Qur'an namun uraian bab dan sub bab dalam buku ini sebenarnya mempelajari banyak pembahasan yang dalam karya lain dijadikan bab tersendiri. Misal bab fisik Al-Qur'an terdiri asal tulisan Al-Qur'an, qira'at Al-Qur'an, fawâtih AS-suwar, dan uslûb Al-Qur'an. Bab memahami Al-Qur'an berisi kejelasan makna Al-Qur'an, asbabun nuzul, ilmu munasabah, serta nasakh wa mansukh. Sedangkan bab tafsir, ta'wil, dan terjemah selain menelaah ketiga term tadi, jua membahas ihwal sumber tafsir, metode tafsir, kaidah tafsir, dan corak tafsir. dalam daftar pustaka, lebih kurang 40 karya dikonfirmasi oleh Kadar M. Yusuf sebagai sumber referensi(Yusuf, 2016), tetapi tidak ada karya 'Ulûm Al-Qur'ân dari ilmuwan Indonesia yang digunakan menjadi asal referensinya

4. Ulumul Qur'an karya Prof. Dr. M. Amin Suma, S.H., M.A., M.M. (2013)

Sebagai dosen dan gurubesar di IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Muhammad Amin Suma menulis karya ini tak hanya ditujukan bagi mahasiswa, tetapi pula bagi pembaca pada umumnya, disertai harapan supaya 'Ulûm Al-Qur'ân balik memasyarakat(Suma, Ulumul Qur'an). Karya ini terdiri asal 3 bagian, yaitu pendekatan awam dan khusus 'Ulûm Al-Qur'ân serta tentang tafsir serta ilmu tafsir. Pembahasan ihwal 'Ulûm Al-Qur'ân, secara general terdiri dari 15 bab, terdiri asal (1) pengantar 'Ulûm Al-Qur'ân, (dua) seluk-beluk Al-Qur'an, (3) surat serta ayat, (4) wahyu, (5) garis-garis besar isi Al-Qur'an, (6) terjemahan Al-Qur'an, (7) ilmu i'jaz Al-Qur'an, (8) ilmu asbabun nuzul, (9) ilmu munasabah, (10) ilmu al-makki wal-madani, (11) pembahasan awam ihwal tafsir dan takwil, (12) beberapa peredaran tafsir, (13) beberapa metode tafsir dan corak penafsiran, (14) sekitar mufassir serta kaidah-kaidah penafsiran, serta(15) integrasi sirkulasi, metode, dan corak tafsir(Suma, Ulumul Qur'an). Karya Muhammad Amin Suma ini termasuk karya terkenal yang tebal dari ilmuwan Indonesia yang terdiri asal 462 laman, dimana masing-masing bagian dari ketiga bagiannya mempunyai surat keterangan tersendiri yang relatif banyak, baik pada Bahasa Indonesia juga Arab, walaupun ada pengulangan pada beberapa surat keterangan eksklusif. Ilmuwan 'Ulûm Al-Qur'ân dari Indonesia yang karyanya dijadikan surat keterangan antara lain Hasbi Ash-

Shiddieqy dan Quraish Shihab serta beberapa karyanya sendiri yang sudah diterbitkan.

5. Pengantar Ulumul Qur'an: asal Aspek Sejarah hingga Ilmu-ilmu Terkait Lainnya karya Ridhoul Wahidi, S.Th.I., M.A. (2015)

Ridhoul Wahidi ialah dosen sekaligus Kaprodi Ilmu Al-Qur'an serta Tafsir Fakultas Ilmu kepercayaan Islam pada Universitas Islam Indragiri Tembilahan. kitab ini diharapkan bisa sebagai acuan bagi para pengkaji Al-Qur'an, baik dari kalangan mahasiswa serta dosen perguruan tinggi maupun bagi kalangan awam(Wahidi, 2015). kitab ini terdiri berasal 10 bab yang meliputi (1) sosialisasi Al-Qur'an, (dua) wahyu, (3) makki dan madani, (4) ayat pertama dan terakhir turun, (lima) turunnya Al-Qur'an, (6) asbabun nuzul, (7) fawatihussuwar wa khawatimuha, (8) amsalul Qur'an, (9) qira'at mutawatirah, serta(10) qira'at syazzah(Wahidi, 2015). sebesar 46 referensi mengisi bibliograf dalam karya ini,(Wahidi, 2015) mayoritasnya artinya karya berbahasa Arab. di antara ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan surat keterangan dalam kitab ini ialah Rusydi AM pada Ulum Al- Qur'an I, Rosihon Anwar, Hasby Ash-Shiddiqy, Abdul Djalal, Kusmana dan Samsuri dalam, dan Kamaluddin Marzuki, dan Supiana serta Karman dalam.

6. Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an karya Dr. Moch. Tolchah, M.Ag. (2016)

Moch. Tolchah merupakan dosen Fakultas Tarbiyah serta Keguruan pada UIN Sunan Ampel Surabaya. Walaupun tidak menjelaskan latar belakang penulisannya,namun mengharapakan kritik berasal seluruh pembacanya,(Tolchah, 2016) yang berarti karyanya ditujukan buat awam. lebih kurang 17 aspek 'Ulûm Al-Qur'ân dibahas, meliputi (1) sejarah Al-Qur'an, (dua) turunnya Al-Qur'an pada tujuh alfabet , (3) analisis muhkam dan mutasyabih, (4) riwayat israiliyat, (5) sejarah perkembangan metode penafsiran Al-Qur'an, (6) Bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an, (7) hukum menafsirkan Al- Qur'an, (8) sabab al-nuzul, (9) makna nasikh serta mansukh, (10) syarat-syarat mufasir yang akan menafsirkan Al-Qur'an, (11) ilmu makki serta madani, (12) ilmu munasabat, (13) ilmu qashshah Al-Qur'an, (14) ilmu amtsalil Qur'an, (15) ilmu balaghatil Qur'an, (16) qasam Al-Qur'an, serta (17) 'am dan khas.(Tolchah, 2016).

Bab perihal Bahasa Arab menjadi bahasa Al-Qur'an serta ilmu balaghatil Qur'an termasuk pembahasan menarik yang sporadis dikaji dalam karya 'Ulûm Al-Qur'ân, selain karya Acep Hermawan sebelumnya. Tiap bab pembahasan pada karya ini mempunyai referensinya tersendiri. Muchotob Hamzah, Acep Hermawan, Nur Kholis, Ali Aziz, Mohammad Nor Ichwan, Kamaluddin Marzuki, Abdul Djalal, Usman, Ramli Abdul Wahid, Samsurrohman, Muhammad Amin Suma, Anshori, Quraish Shihab, Ahmad Zuhdi, et.al. dalam Studi Al-Qur'an, Rosihon Anwar, Halimuddin, Kadar M. Yusuf, Hafidz Abdurahman, Masjfuk Zuhdi, Hafidz Badr M. Ubadillah, Ahmad Syadali serta Ahmad Rofi'i, Muhammad Chirzin, serta Mardan, dan Hasan Zaini serta Radiatul Hasnah; adalah ilmuwan Indonesia yang karyanya dijadikan menjadi surat keterangan.

7. Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-ilmu Al-Qur'an karya Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag. (2017, 2019 cetakan ke-3)

Amroeni Drajat artinya profesor bidang Filsafat Islam sekaligus dosen 'Ulûm Al-Qur'ân di Fakultas Ushuluddin serta Studi Islam pada UIN Sumatera Utara. kitab ini berisi materi elementer pada 'Ulûm Al-Qur'ân, dilatarbelakangi asa buat memudahkan mahasiswa pada perkuliahan(Drajat, 2019). Karya ini terdiri asal 12 bab menggunakan 10 babnya berkaitan dengan ilmu Al-Qur'an yang meliputi (1) ulum Al- Qur'an dan perkembangannya, (dua) sejarah turun dan penulisan Al-Qur'an, (tiga) asbab al-nuzul, (4) munâsabah Al-Qur'ân, (lima) makkiyah dan madaniyah, (6) muhkam dan mutasyâbih, (7) qirâ'ât Al-Qur'ân, (8) i'jâz Al-Qur'ân, (9) tafsir, takwil, dan terjemah, serta (10) model penghitungan jumlah ayat Al-Qur'an(Drajat, 2019). asal 25 referensi yang tercantum, termasuk karya 'Ulûm Al-Qur'ân, (Drajat, 2019) 3 karya asal ilmuwan Indonesia, yaitu Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, serta Romli Abdul Wahid. Ahmad Syadali serta Ahmad Rofi'i, Anshori, Rahmawati, Acep Hermawan, Kamaluddin Marzuki, MasfukZuhdi, Muhammad Chirzin, Quraish Shihab, M. Hafidz Ubaidillah Badr, Machfuddin Aladif, Amin Suma, Hasbi Ash-Shiddieqy, Ramli Abdul Wahid, Rif'at Syauqi Nawawi serta M. Ali Hasan, Rosihon Anwar, Usman, Yunahar Ilyas, serta Kadar M. Yusuf.

8. Ulumul Qur'an: Pendekatan dan Wawasan Baru karya Dr. Abad Badruzaman, Lc., M.Ag. dan Pengantar Ulumul Quran karya Dr. Zainal Arifin, M.A. (2018 cet. ke-6)

Abad Badruzaman merupakan dosen STAIN Tulungagung, menulis karyanya saat mengemukanya paham ekstrimisme agama akibat tekstualisme pemahaman terhadap ayat-ayat kudus(Badruzaman, 2018). oleh sebab itu, pada rangka menyemarakkan kajian 'Ulûm Al-Qur'ân ia menyusun karyanya agar Al-Qur'an permanen eksis, bukan sekedar bacaan serta hafalan, namun juga pada pengkajian serta pemaknaan mendalam yang berkesinambungan terhadapnya(Badruzaman, 2018), secara tekstual dan kontekstual. Badruzaman tidak secara eksplisit menyatakan karyanya ditujukan buat mahasiswa maupun warga umum . namun sepertinya ia memaksudkan karyanya buat kalangan mahasiswa dengan memperhatikan gaya penulisan serta pernyataannya bahwa hal baru dalam buku ini yang berbeda dengan karya'Ulûm Al-Qur'ân sebelumnya merupakan menggunakan menambahkan sub-bahasan "tawaran penelitian" (buhâts muqtarahah) pada akhir setiap pembahasannya(Badruzaman, 2018). Diakuinya, bahwa sub-bahasan ini terinspirasi sang metode Musâ'id Al-Thayyâr(Badruzaman, 2018) dalam karyanya yang berjudul Al-Muharrar fî 'Ulûm Al-Qur'ân(Al-Thayyâr, 2008).

Buku ini memuat 12 bab yang meliputi (1) nuzûl Al-Qur'ân, (2) asbâb al-nuzûl, (tiga) makkiyah-madaniyah, (4) nasakh, (lima) qirâ'ât sab'ah, (6) sab'ah ahruf,(7) i'jâz Al-Qur'ân, (8) munâsabah Al-Qur'ân, (9) fawâtiḥ al-suwar, (10) kisah pada Al-Qur'an, (11) amtsâl Al-Qur'ân, dan (12) sumpah dalam Al-Qur'an (Badruzaman, 2018). dalam daftar pustakanya, poly menjelaskan buku klasik dan pada masa ini berbahasa Arab sebagai referensi yang berjumlah lebih dari 100,

(Badruzaman, 2018) termasuk 2 karya 'Ulûm Al-Qur'ân asal ilmuwan Indonesia, yaitu karya Abdul Jalal dan Quraish Shihab. Menjadi dosen di UIN Sumatera Utara, Zainal Arifin menyusun buku ini diperuntukkan bagi mahasiswa di UIN SU menjadi kajian elementer(Arifin, 2018). dalam karya ini dikaji sembilan bab, mencakup (1) konsep ulumul Quran, (2) nuzulul Quran, (3) awal dan akhir yang turun, (4) asbab an-nuzul, (5) al-makky dan al-madani, (6) muhkam serta mutasyabih, (7) tafsir serta mufasir, (8) tafsir pada Sumut, serta (9) model tafsir tematik.(Arifin, 2018) berasal 14 referensi dalam daftar pustaka, di antaranya karya-karya 'Ulûharta benda-Qur'ân,(Arifin, 2018) termasuk karya Hasbi Ash-Shiddieqy.

9. Ulumul Qur'an: Tanya Jawab Memudahkan tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, serta Relevansinya menggunakan Muslim Indonesia karya Dr. Ahsin Sakho Muhammad (2019)

Karya 'Ulûm Al-Qur'ân ini ditulis Ahsin Sakho Muhammad, dosen UIN Jakarta yang ahli qira'at, dimana kebanyakan Sumbernya asal dari makalah yang pernah disampaikan pada aneka macam lembaga ilmiah akademik dan non akademik, lalu diubahsuaikan menggunakan kebutuhan peminat studi Al-Qur'an pada Indonesia.(Muhammad, 2019) Aspek 'Ulûm Al-Qur'ân yang dibahas menggunakan memakai metode tanya-jawab(Muhammad, Tanya Jawab Memudahkan perihal Ilmu Qiraat, 2019) meliputi 20 pembahasan, yaitu (1) ulumul Qur'an, (2) ilmu qira'at, (tiga) Imam Syatibi serta Syâthibiyah, (4) qira'at 'Ashim riwayat Hafsh, (5) masa depan ilmu qira'at pada Indonesia, (6) menuliskan Al-Qur'an, (7) ilmu rasm Usmani, (8) mushaf baku Indonesia, (9) menerjemahkan Al-Qur'an, (10) menafsirkan Al-Qur'an, (11) tafsir bil ma'tsur dan relevansinya, (12) tafsir isyari dan tafsir Jailani, (13) tafsir ilmi atas ayat kauniyah, (14) tafsir hida'i ringkas, (15) kajian tafsir di pesantren, (16) kajian tafsir di Indonesia, (17) melagukan Al-Qur'an (tarannum), (18) waqf dan ibtida', (19) fawâtihsu suwar, dan (20) ulama tunanetra pakar Al-Qur'an.(Muhammad, Tanya Jawab Memudahkan ihwal Ilmu Qiraat, 2019)

Selain metode tanya-jawab yang menjadi keunikannya, pembahasan mendalam wacana seluk-beluk ilmu qira'at dalam karya ini menjadi keunggulannya tersendiri dibandingkan karya- karya 'Ulûm Al-Qur'ân lainnya, termasuk pembahasan terakhir tentang tunanetra pakar Al-Qur'an. Setidaknya ditemukan lebih asal 30 surat keterangan ihwal 'Ulûm Al-Qur'ân yang semuanya berbahasa Arab(Acim, 2014), mayoritasnya ialah tentang ilmu qira'at yang menjadi kompetensi primer penulis serta fokus penulisan karyanya. namun tak ditemukan satu karya pun berasal ilmuwan Indonesia pada bidang 'Ulûm Al-Qur'ân.

10. Kajian Ulumul Qur'an karya Dr. Subhan Abdullah Acim, Lc., M.A. (2020)

Pada pengantarnya, Subhan Abdullah Acim yang ialah dosen pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Mataram mengemukakan bahwa karya ini diperlukan dapat menambah wawasan wacana ilmu Al-Qur'an, buat memotivasi pembaca dalam menyelidiki, mentadabburi, mendalami kandungan dan bisa mengamalkan Al-Qur'an secara totalitas dalam kehidupan(Acim, 2014). dalam karya ini dikaji 12 bab ihwal aspek'Ulûm Al-Qur'ân, yaitu (1) sejarah kajian ulûm Al-Qur'ân, (2) sejarah

turunnya Al-Qur'an, (3) sejarah pengumpulan Al-Qur'an, (4) sejarah tulisan Al-Qur'an (rasm Al-Qur'an), (5) asbāb an-nuzūl, (6) munāsabah Al-Qur'ān, (7) al-makkī dan al-madanī, (8) al-muhkam dan al-mutasyābih, (9) fawātih AS-suwar, (10) qirā'at Al-Qur'ān, (11) i'jāz Al-Qur'ān, dan (12) tafsir, ta'wīl, dan tarjamah. (Acim, 2014) lebih kurang 29 referensi yang digunakan oleh penulis sebagaimana yang tercantum pada daftar pustakanya. (Lolytasari, 2017) di antara referensi tadi, 5 asal surat keterangan adalah karya ilmuwan Indonesia, yaitu karya Ramli Abdul Wahid, Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, dan Muhammad Chirzin dan karya Ahmad Syadali serta Ahmad Rofi'i.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis kualitatif dengan pendekatan jenis kepustakaan (*library research*). Data yang dikumpulkan asal berasal sumber dokumentatif buat dianalisis secara naratif-interpretatif melalui metode analisis isi (*content analysis*). Dokumentasi penelitian berasal asal banyak sekali asal dokumen yang sangat beragam, baik utama juga sekunder. asal primer yang dimaksud ialah karya-karya 'Ulūm Al-Qur'ān yang ditulis oleh para ilmuwan Indonesia. Sedangkan *content analysis* adalah sebuah metode analisis terhadap kandungan isi yang tidak akan tanggal asal interpretasi sebuah karya, yang tidak hanya pada pemahaman dan analisis teks, tetapi juga menekankan di konteks yang melingkupinya dan pada kontekstualisasinya pada masa yang tidak selaras. Sedangkan langkah-langkah penelitian pada artikel ini ialah:

- (1) Sesudah menemukan ketertarikan buat melakukan penelitian lanjutan berasal penelitian Muhsin, penulis lalu menetapkan tema dan judul yang hendak dijadikan penekanan penelitian;
- (2) Menelusuri keberadaan banyak sekali karya 'Ulūm Al-Qur'ān pada bentuk fisik serta pencarian melalui internet buat mengetahui literatur yang belum ada buat diupayakan menelusuri *soft file*-nya yang sudah dipublikasikan secara lengkap pada internet (*online*),
- (3) Membaca dan menyelidiki karya 'Ulūm Al-Qur'ān tadi menggunakan seksama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi 'Ulūm Al-Qur'ān Ilmuwan Indonesia pada Perguruan Tinggi

Berdasarkan *review* terhadap 10 karya 'Ulūm Al-Qur'ān asal para ilmuwan Indonesia yang dihasilkan pada rentang tahun 2010 sampai kini, maka bisa dianalisis keberadaan dan kontribusi banyak sekali karya tersebut di perguruan tinggi secara umum dan pada mata kuliah 'Ulūm Al-Qur'ān secara spesifik. Secara *general*, eksistensi karya-karya ilmuwan Indonesia pada bidang 'Ulūm Al-Qur'ān ialah perjuangan ilmiah yang patut disyukuri serta harus terus dipacu eksistensinya agar dalam tiap tahun dapat diproduksi karya 'Ulūm Al-Qur'ān secara

berkesinambungan. Termasuk karya yang berasal dari para dosen, spesifiknya yang mengabdikan pada PTKI, baik negeri maupun swasta. dalam Tridharma perguruan tinggi, terutama pada melaksanakan dharma penelitian, dosen dituntut tidak hanya membentuk penelitian atau karya ilmiah menggunakan majemuk macamnya, bahkan dituntut buat mempublikasikan karyanya tadi, (Lolytasari, 2017) termasuk karya pada bidang 'Ulûm Al-Qur'ân. Menyelidiki tema pembahasannya, bahwa tema-tema pembahasan pada karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia telah memadai sebagai materi mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân yang umumnya dikemukakan secara deskriptif tetapi pada sebagian karya bersifat deskriptif-interpretatif; disesuaikan menggunakan pertemuan perkuliahan sesuai rencana pembelajaran semester (RPS).

Sesuai pengalaman mengajar 'Ulûm Al-Qur'ân selama kurang-lebih 15 tahun dan menggunakan memperhatikan tema pembahasan dalam aneka macam karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang dapat diadaptasi dengan minimal 14 pertemuan pada satu semester, maka bab-bab pada mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân sebaiknya mencakup (1) pengantar 'ulûm Al-Qur'ân, (2) hakekat Al-Qur'an, (3) Al-Qur'an sebagai wahyu, (4) turunnya Al-Qur'an (nuzûl Al-Qur'an), (lima) kodifikasi Al-Qur'an (jam' Al-Qur'an), (6) sistematika ayat dan surat, (7) al-makkiyyah serta al-madaniyyah, (8) asbâb al-nuzûl, (9) turunnya Al-Qur'an dengan tujuh huruf, (10) qirâ'ât dan para pakarnya, (11) pengantar tafsir (tafsir, takwil, serta terjemah), (12) al-tafsîr bi al-ma'tsûr serta karyanya, (13) al-tafsîr bi al-ra'y serta karyanya, serta (14) syarat serta adab mufassir.

Ke-14 tema tadi diperuntukkan bagi mahasiswa umumnya selain mahasiswa program studi/jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT); sebab bagi mahasiswa IAT, mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân diberikan dalam 2 semester, 'Ulûm Al-Qur'ân I dan 'Ulûm Al-Qur'ân II. 'Ulûm Al-Qur'ân I umumnya mencakup 14 bab sebagaimana tadi di atas. Sedangkan bab pembahasan dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân II sebaiknya meliputi (1) al-'âmm serta al-khâshsh, (dua) al-nâsikh serta al-mansûkh, (tiga) al-muthlaq serta al-muqayyad, (4) al-manthûq serta al-mafhûm, (lima) i'jâz Al-Qur'ân, (6) amtsâl Al-Qur'ân, (7) aqsâm Al-Qur'ân, (8) al-jadâl fî Al-Qur'ân, (9) qashash Al-Qur'ân, (10) munâsabah Al-Qur'ân, (11) al-isrâ'îliyyât fî al-tafsîr, (12) metodologi penafsiran (selain bi al-ma'tsûr dan bi al-ra'y); (13) pengantar tafsir tematik (al-tafsîr al-maudhû'î), (14) serta pengantar tafsir saintik (al-tafsîr al-'ilmî).

Karena itu, berdasarkan review terhadap 21 karya 'Ulûm Al-Qur'ân berasal para ilmuwan Indonesia, semuanya bisa dijadikan menjadi referensi dalam mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân, dimana karya yang mempunyai sekitar 14 pembahasan artinya surat keterangan yang lebih layak karena mengikuti baku yang sinkron dengan *rendezvous* mata kuliah pada satu semester. pada sebagian karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia tadi ditemukan nilai-nilai kebaruan (novelty) dari karya-karya lainnya. namun jua analitis pada beberapa pembahasannya, (dua) melampirkan suplemen pembahasan berupa penyusunan proposal tafsir dan laporan penelitian dan evaluasi, (tiga) menambahkan pembahasan yang jarang dikaji, misalnya perihal Bahasa Arab Al-Qur'an menggunakan banyak sekali

aspeknya seta wacana ilmu qira'at, (4) melampirkan skema pembahasan atau peta konsep, (5) mengemukakan "tawaran penelitian" (buhâts muqtarahah); (6) pada akhir setiap bab disertakan rangkuman, peta konsep, dan soal latihan; dan (7) menggunakan metode tanya-jawab.

Berdasar aspek kontribusinya, karya-karya 'Ulûm Al-Qur'ân asal para ilmuwan Indonesia berkontribusi nyata dalam menyediakan sumber referensi atau bahkan buat sebagai materi ajar mata kuliah yang kemudian bisa menghiasi perpustakaan perguruan tinggi dan sebagai bukti buat berdiri sejajar menggunakan disebutkan dalam bibliografi banyak sekali karya ilmiah ilmuwan dunia yang berbahasa Arab dan Inggris sekalipun. Ini setidaknya terlihat pada bibliografi berasal karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan di Indonesia yang menukil dan menyebutkan nama para ilmuwan Indonesia semisal Hasbi Ash-Shiddieqy, Quraish Shihab, Romli Abdul Wahid, Masjfuk Zuhdi, dan ilmuwan lainnya termasuk ilmuwan yang karyanya dijadikan menjadi penekanan dalam artikel ini. Satu hal yang disayangkan bahwa pada daftar pustaka poly karya 'Ulûm Al-Qur'ân ilmuwan Indonesia berakibat karya "ulama Nusantara" menjadi referensinya, semisal K.H. M. Mahfudz Al-Termasi pada karyanya Fath Al-Kabîr Bi Syarh Miftâh Al-Tafsîr, K.H.(Al-Termasi, 2018)

Sholeh Darat Semarang dalam karyanya Al-Mursyid Al-Wajîz Fî 'Ilm Al-Qur'ân Al-'Azîz (Al-Samarani, 2020),(Rozaq, 2019) atau ulama lainnya. Di samping itu, eksistensi karya ilmuwan-akademisi serta dosen wanita di Indonesia nampaknya masih wajib terus dipacu dan ditingkatkan kontribusinya, sebab pada artikel penelitian ini baru ditemukan 2 karya, Ulumul Qur'an karya Naqiyah Mukhtar serta 2 ilmuwan wanita yang tergabung dalam tim penulis MKD UIN Sunan Ampel yang menyusun materi ajar Studi Al-Qur'an, yaitu Suqiyah Musafa'ah dan Muflikhatul Khoiroh. Sedangkan pada daftar pustaka di beberapa karya yang menjadi objek serta fokus penelitian, karya ilmuwan wanita Indonesia yang bisa diidentifikasi eksistensinya di antaranya karya Radiatul Hasnah (beserta Hasan Zaini), Rahmawati, dan karya Sauqiyah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rentang tahun 2010-sekarang diidentifikasi dan ditemukan poly karya 'Ulûm Al-Qur'ân tambahan berasal penelitian sebelumnya dan karya baru yang belum pernah diteliti, yaitu sebesar 21 karya. Secara *general*, banyak sekali karya 'Ulûm Al-Qur'ân yang disusun sang para ilmuwan Indonesia bidang ilmu ini di perguruan tinggi bisa mengategorikan mengalami perkembangan yang relatif signifikan serta semakin banyak karya yang dihasilkan, terutama di tahun 2018 menggunakan dihasilkannya 5 karya. semua karya tadi asal-asal ilmuwan Indonesia yang berlatar belakang dosen akademisi dimana secara awam tujuan penulisannya ialah dikontribusikan bagi kalangan mahasiswa, walaupun terdapat pula karya yang pula diperuntukkan bagi masyarakat umum . Hal ini selain sebagai andil nyata asal ilmuwan-akademisi di Indonesia pada menghasilkan karya 'Ulûm Al-Qur'ân, juga

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 3 Nomor 1 (2024) 1-14 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v3i1.102

berkontribusi agar karya tadi bisa dijadikan menjadi surat keterangan pada mata kuliah 'Ulûm Al-Qur'ân dan lalu dapat dijadikan menjadi asal referensi pada daftar pustaka pada karya-karya selanjutnya, sejajar menggunakan karya- karya lain yang sejenis, yang disusun dalam bahasa Arab maupun Inggris

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2014). *Ulumul Qur'ans*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dan STAIN Jember Press.
- Acim, S. A. (2014). *Kajian Ulumul Qur'an*. Lombok: CV Al-Haramain.
- Ajahari. (2018). *Ulumul Qur'an: Ilmu-Ilmu Alqur'an* . Yogyakarta: Aswaja Pressindo bekerjasama dengan Titian Ilahi Press Yogyakarta.
- Al-Samarani, L. S. (2020). *Ulum Al-Qur'an: Terjemah Al-Mursyid Al-Wajîz Fî Lilm Al-Qur'ân Al-'Azîz*. Yogyakarta: CV Global Press.
- Al-Suyûthî, J. A.-D. (1993). *Al-Itqân Fî 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1*. Kairo: Syirkah Al-Quds.
- Al-Termasi, K. M. (2018). Konsep Ulumul Qur'an Muhammad Mahfudz Al-Tarmasi dalam manuskrip Fath Al-Kabir Bi Syarh Miftah Al-Tafsir. *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir Disnasantara* , 1.
- Al-Thayyâr, M. i. (2008). *Al-Muharrar Fî 'Ulûm Al-Qur'ân* . jedah: Markaz Al-Dirâsât wa Al-Ma'lûmât Al-Qur'âniyyah bi Ma'had Al-Imâm Al-Syâthibî.
- Alwi, Hasan. dkk. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Al-Zarkasyî, M. i. (2016). *Al-Al-Burhan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Kairo: Syirkah Al-Quds.
- Al-Zarqâni, M. '-'. (1995). *î 'Ulûm Al-Qur'ân Jilid 1*. Beirut: Dar Al-kitab Al-Arabi.
- Aminuddin, A. R. (2010). *Studi Ilmu Al-Qur'an* . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anshori. (2013). *Ulumul Qur'an: Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan* . Depok: PT.Raja Grafindo Persada.
- Ansyory, A. (2012). *Pengantar Ulumul Qur'an* . yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam Universitas Ahmad Dahlan.
- Anwar, A. (2010). Sebuah Pengantar. *Ulumul Qur'an* , 4-5.
- Anwar, H. (1995). Bagian Ulumul Quran. *Pengantar Ilmu Tafsir* , 11-12.
- Anwar, R. (2015). *Ulum Al-Qur'an* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2018). *Pengantar Ulumul Quran* . Medan: Duta Azhar.

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 3 Nomor 1 (2024) 1-14 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v3i1.102

- Ash-Shiddieqi, T. H. (2012). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-qur'an dan Tafsir*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
- Badruzaman, A. (2018). *Ulumul Qur'an: Pendekatan Dan Wawasan Baru* . Malang: Madani Media.
- Dh, T. P. (2018). *Bahan Ajar Studi Al-Qur'an* . Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Drajat, A. (2019). *Ulumul Qur'an: Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* . Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hermawan, A. (2016). *'Ulumul Quran: Ilmu untuk Memahami Wahyu* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Y. (2015). Kuliaah Ulumul Qur'an . *Itqan Publishing* , 1-2.
- Jamaruddin, M. Y. (2016). *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV Asa Riau.
- Lolytasari, N. H. (2017). "Produktivitas Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Jurnal Terindeks Scopus: Suatu Kajian Bibliometrik. *Al-Maktabah: Jurnal Komunikasi Dan Informasi Perpustakaan* , 6.
- Muhammad, A. S. (2019). Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat. *Ulumul Qur'an* , 9.
- Muhammad, A. S. (2019). Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat, Ilmu Rasm Usmani, Ilmu Tafsir, Dan Relevansinya Dengan Muslim Indonesia . *Ulumul Qur'an* , 9.
- Muhammad, A. S. (2019). Tanya Jawab Memudahkan Tentang Ilmu Qiraat. *Ulumul Qur'an* , 9.
- Mukarromah, O. (2013). *Ulumul Qur'an* . Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Mukhtar, N. (2013). *Ulumul Qur'an*. Purwokerto: STAIN Press dan Buku Litera Yogyakarta.
- Nurdin. (2018). *Ulumul Quran* . Banda Aceh: CV Bravo.
- Rozaq, F. (2019). "Kultur Ilmu Al-Qur'an Di Jawa: Studi Kitab Al- Mursyid Al-Wajîz Fî Lilm Al-Qur'ân Al-'Azîz," Mutawatir. *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* , 2.
- Sahid HM, ' A.-Q. (2016). *'Ulûm Al-Qur'Ān: Memahami Otentifikasi Al-Qur'ān* . Jakarta: Pustaka Idea.
- Suma, M. A. *Ulumul Qur'an*.
- Suma, M. A. (2013). *Ulumul Qur'an* . 8-9.
- Syuhbah, M. M. (1978). *i Dirâsah Al-Qur'ân Al-Karîm*. Riyadh: Dar Al-Liwa.

Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies

Volume 3 Nomor 1 (2024) 1-14 E-ISSN 2962-231X

DOI: 10.56672/alwasathiyah.v3i1.102

Tolchah, M. (2016). *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.

Wahidi, R. (2015). *Pengantar Ulumul Qur'an: Dari Aspek Sejarah Hingga Ilmu-Ilmu Terkait Lainnya*. Bandung: Manggu Media.

Yusuf, K. M. (2016). *Studi Alqur'an*. Jakarta: Amzah.